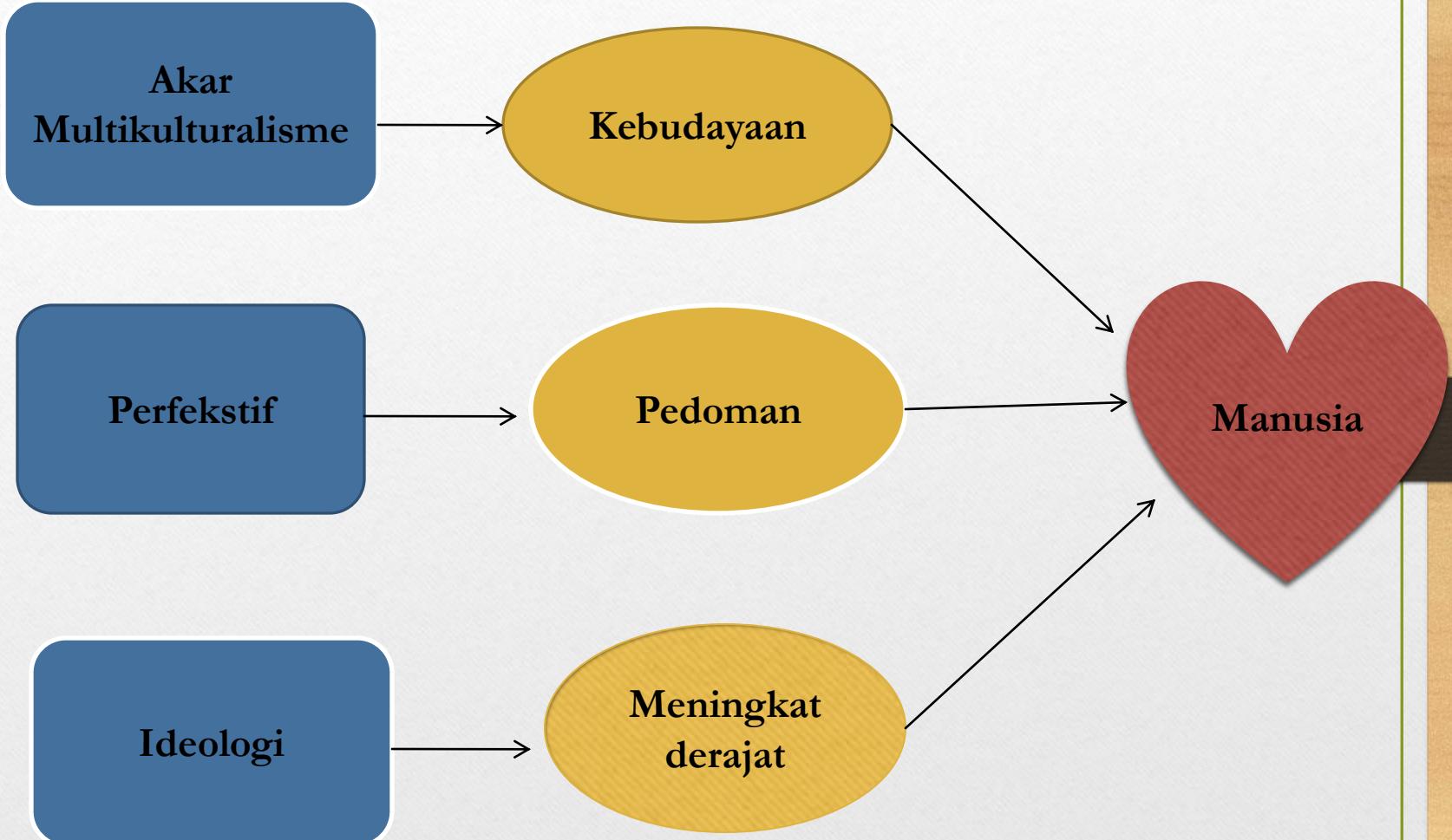


PENDIDIKAN MULTIKULTURAL



Pendidikan adalah wujud sebuah proses pengembangan sumberdaya manusia agar memperoleh kemampuan sosial dan perkembangan individu yang optimal memberikan relasi yang kuat antara individu dengan masyarakat dan lingkungan budaya sekitarnya. Lebih dari itu pendidikan merupakan proses "memanusiakan manusia" dimana manusia diharapkan mampu memahami dirinya, orang lain, alam dan lingkungan budayanya2.

- Menurut undang-undang no.20 tahun 2003 pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis, tidak diskriminatif dan menjunjung tinggi ham, nilai keagaaman, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.

Tujuan adalah untuk menanamkan sikap empati, respek, apresiasi dan empati terhadap pengikut agama dan udaya berbeda

- Apakah Itu Pendidikan????
- Apakah Itu Multikultural???
- Dan Pendidikan Multikulturalisme???

Pendidikan merupakan proses pengembangan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran, pelatihan, proses, perbuatan dan cara-cara yang mendidik.

dan Pendidikan adalah Transfer of knowledge atau memindah ilmu pengetahuan.

Multikultural secara etimologis multi berarti banyak, beragam dan aneka sedangkan kultural berasal dari kata culture yang mempunyai makna budaya, tradisi, (Keanekaragam Budaya)

Pendidikan Multikultural proses pengembangan seluruh potensi manusia yang menghargai pluralitas dan heterogenitasnya sebagai konsekuensi keragaman budaya, etnis, suku, dan aliran (agama).

Definisi Berdasarkan para ahli

- Menurut Sosiolog UI suparlan Multikulturalisme adalah konsep yang mampu menjawab tantangan zaman. Alasanya karena multikulturalisme adalah sebuah ideologi yang mengagungkan perbedaan budaya, atau sebuah keyakinan yang mengakui dan mendorong terwujudnya pluralisme (paham yang beragam)
- James A. banks
pendidikan Multikultural adalah ide, gerakan pembaharuan pendidikan dan proses pendidikan supaya siswa baik pria maupun wanita, siswa berkebutuhan khusus,dan siswa yang merupakan anggota dari kelompok ras, etnis, dari kultur yang bermacam macam itu akan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai prestasi akademis isekolah



James banks.....

James bank adalah seorang Profesor dari Universitas russel di universitas washington merupakan warga AS seorang pioner dari pendidikan multikultural, yang membunyikan konsep pendidikan multikultural menjadi ide persamaan dalam pendidikan.

"Negara Amerika memiliki keturunan Afrika, Latin/Hispanic, warga pribumi dan kelompok marjinal yang meminta solusi terhadap masalah pertentangan ras sehingga di sekolah AS Pendidikan Multikultural menjadikan slogan yang populer tahun 1990 an selama dua dekade"

"Konsep ini diterima sebagai strategi penting dalam mengembangkan toleransi dan sensitivitas terhadap sejarah dan budaya etnis yang beraneka macam dinegara ini....."

Ide pendidikan multikulturalisme akhirnya menjadi komitmen global sebagaimana direkomendasi UNESCO di jenewa th 1994

Rekomendasi itu memuat tiga pesan :

1. Pendidikan hendaknya mengembangkan kemampuan untuk mengakui dan menerima nilai nilai yang ada dalam kebhinekaan pribadi, jenis kelamin, masyarakat dan budaya serta mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi, berbagi dan bekerja sama.
2. Pendidikan hendaknya meneguhkan jati diri dan mendorong konvergensi gagasan dan penyelesaian yang memperkokoh perdamaian, persaudaraan dan solidaritas antar pribadi masyarakat.
3. Pendidikan Hendaknya mengembangkan kemampuan menyelesaikan konflik secara damai dan tanpa kekerasan.

Kebutuhan Pendidikan Multikultural pada prinsipnya.....

kebutuhan terhadap pendidikan yang mampu mengakomodasi dan memberikan pembelajaran untuk mampu menciptakan budaya baru dan bersikap toleran terhadap budaya lain sangatlah penting atau dengan kata lain pendidikan yang memiliki basis multikultural akan menjadi salah satu solusi dalam pengembangan sumberdaya manusia yang mempunyai karakter yang kuat dan toleran terhadap budaya lain.

Dasar Pendidikan Multikultural

1. Kesadaran Nilai Pentingnya keragaman Budaya (toleransi)
2. Gerakan pembaharu Pendidikan (merubah kesenjangan)
3. Proses pendidikan (proses terus menerus)

Fungsi Pendidikan Multikultural

1. Memberi konsep diri yang jelas.
2. Memahami kelompok etnis dan budaya ditinjau dari sejarah
3. Memahami Konflik antar ideal dan realita memang ada dimasyarakat
4. Mengembangkan keputusan partisipasi sosial dan keterampilan.
5. Mengenal keberagaman dalam penggunaan bahasa

Tujuan Multikultural dalam Bangsa

1. Pengembangan Literasi Etnis dan budaya (mempelajari budaya sendiri dan lainnya)
2. Perkembangan Pribadi
(terbuka dan reseptif dalam berinteraksi)
3. Klarifikasi Nilai dan Sikap
(Menghargai pluralisme etnis)
4. Kompetensi Multikultural
(memahami budaya)
5. Kemampuan keterampilan dasar (memfasilitasi dan melatih)
6. Persamaan dan keunggulan Pendidikan (mencakup kognitif, afektif, psikomotorik)
7. Memperkuat Pribadi untuk Reformasi sosial (agen perubahan sosial)
8. Memiliki Wawasan Kebangsaan / Kenegaraan yang kokoh, (menumbuhkan rasa)
9. Memiliki wawasan Hidup yang lintas budaya dan lintas bangsa sebagai warga dunia.
10. Hidup berdampingan secara damai (menghargai dan toleransi)

Rasionalitas Arti Pentingnya

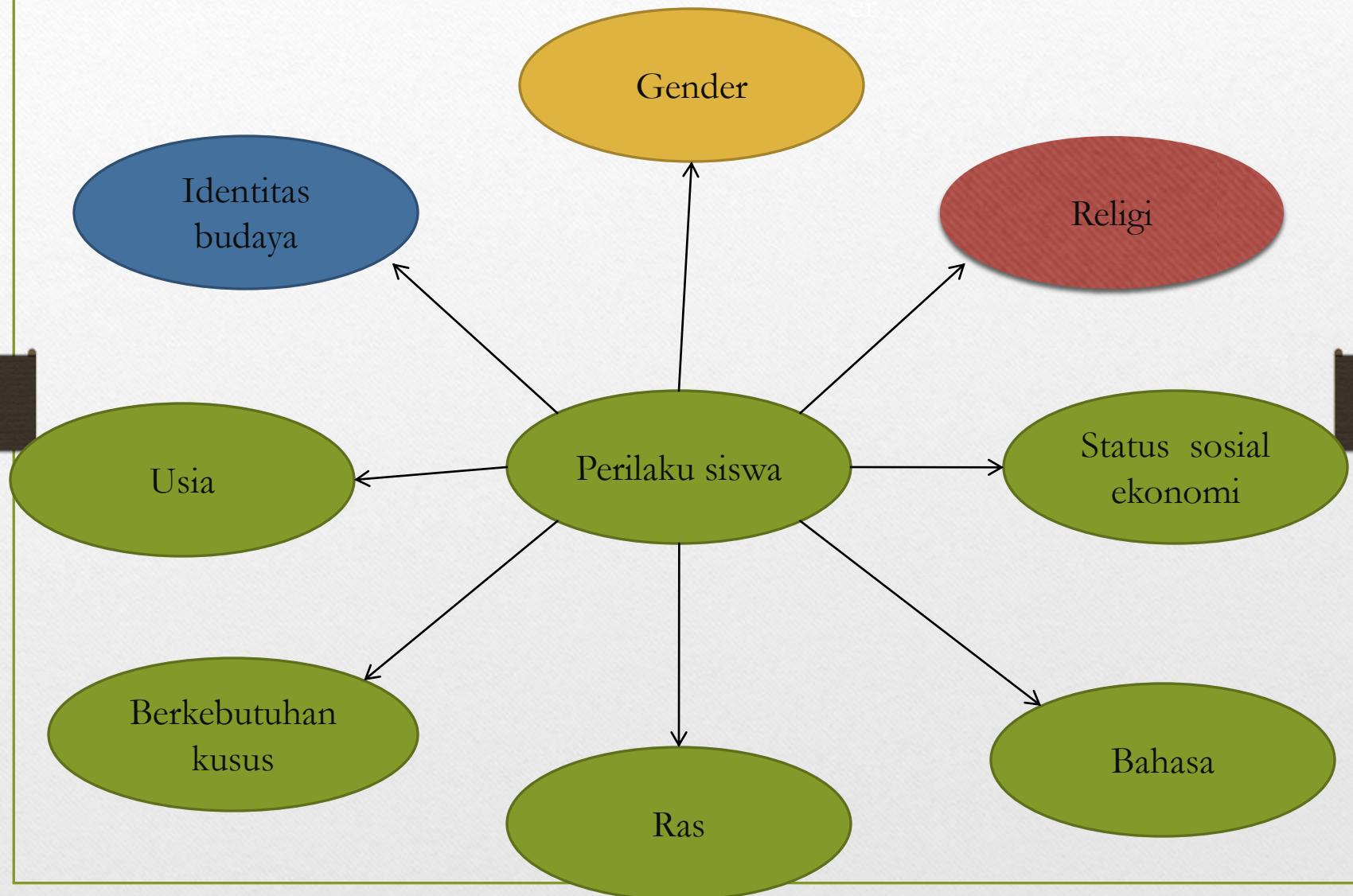
Keberadaan pendidikan Multikultural

1. Menjadi elemen kuat dalam kurikulum mengembangkan kompetensi dan life skills
2. Melatih siswa menghormati dan toleransi terhadap semua kebudayaan
3. Berperan menentukan ke arah kerjasama atau konflik antar sesama
4. Jembatan mencapai kehidupan bersama di era globalisasi

Implementasi Pendidikan Multikultural dunia Pendidikan terutama disekolah

- Untuk memfungsikan peranan sekolah dalam memandang keberadaan siswa yang beraneka ragam.
- Untuk membantu siswa dalam membangun perlakuan yang positif terhadap perbedaan kultural, ras, etnik, kelompok keragaman.
- Memberikan ketahanan siswa dengan cara mengajar mereka dalam mengambil keputusan dan ketrampilan sosialnya.
- Untuk membantuk peserta didik dalam membangun ketergantungan lintas budaya dan memberi gambaran positif kepada mereka mengenai perbedaan kelompok.

PENDIDIKAN MULTIKULTURAL



paradigma dalam dunia pendidikan multikultural dituntut untuk berpegang pada

1. pendidikan multikultural harus memperwakilan beragam kurikulum yang mempresentasikan pandangan dan persektif orang banyak.
2. Pendidikan multikultural harus didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada penafsiran tunggal terhadap kebenaran sejarah
3. Kurikulum dicapai sesuai dengan penekanan analisis komparatif dengan sudut pandang kebudayaan yang berbeda-beda
4. Pendidikan multikultural harus mendukung prinsip-prinsip pokok dalam memberantas pandangan klise tentang ras, budaya dan agama.

Singkatnya tujuan paradigma

multikultural

Dapat menghapus stereotip, sikap dan pandangan egoistik, individualistik, dikalangan anak didik. Sebaliknya senantiasa dikondisikan bagi tumbuhnya pandangan komprehensif terhadap sesama yaitu sebuah pandangan yang mengakui bahwa keberadaan dirinya tidak bisa dipisahkan atau terintegrasi dari lingkungan sekelilingnya yang realitas atau prulalitas etnis, ras, agama, budaya.

Cermin dari prinsip-prinsip pendidikan multikultural

Dalam melaksanakan pendidikan multikultural dalam struktur disekolah adalah tidak adanya kebijakan yang menghambat toleransi, termasuk tidak adanya penghinaan terhadap ras, etnis, dan jenis kelamin.

Dan digaris bawahi nilai dasar dalam pendidikan multikulturalisme adalah **TOLERANSI**

Perubahan Multikultural

Mempengaruhi Perubahan sosial.....

- Perubahan diri
- Perubahan Sekolah
- Perubahan Masyarakat

